



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 7149/SP-HMS/10/2026

(Layanan Kesehatan; Puskesmas)

26 Oktober 2026

Resmikan Puskesmas Taman Sari, Gubernur Pramono Perkuat Layanan Kesehatan Berbasis Pencegahan

JAKARTA BARAT - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, meresmikan gedung baru Puskesmas Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, Senin (26/10). Fasilitas kesehatan yang melayani sekitar 124.576 warga ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memperluas akses pelayanan kesehatan tingkat pertama, terutama pencegahan penyakit, deteksi dini, serta pendampingan kesehatan ibu, anak, dan lanjut usia. Puskesmas Taman Sari berdiri di atas lahan seluas 976 meter persegi dengan luas bangunan 2.725 meter persegi. Rata-rata kunjungan mencapai 500 pasien per hari, dengan dukungan jaringan lima Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 63 Posyandu yang telah menerapkan Smart Posyandu. Gubernur Pramono mengapresiasi kelengkapan fasilitas kesehatan di gedung baru tersebut, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di kawasan padat penduduk. Menurutnya, pelayanan kesehatan harus menjangkau seluruh tahapan kehidupan, bukan hanya menangani masyarakat ketika sakit. “Mulai dari sebelum bayi lahir, bayi, balita, sampai dengan lansia, fasilitasnya ada di tempat ini. Saya juga melihat ada fasilitas untuk latihan fisik bagi lansia. Ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga menjaga kesehatan masyarakat,” ujarnya. Penguatan pelayanan tersebut didukung berbagai inovasi, antara lain PELITA untuk penanganan tuberkulosis (TBC) dan kusta, TARI untuk stimulasi tumbuh kembang anak, serta BEKEL untuk pendampingan ibu hamil dan ibu nifas. Program BEKEL mendampingi sekitar 36 ibu hamil dan 11 ibu nifas setiap bulan. Sementara itu, TARI yang berjalan sejak Agustus 2026 melayani sekitar 25 balita per bulan. Puskesmas ini juga memiliki Kelas Opa Oma yang menjangkau sekitar 120 lansia setiap bulan melalui pemeriksaan kesehatan, aktivitas fisik, dan kegiatan pemberdayaan. Gubernur Pramono juga menekankan bahwa pelayanan kesehatan harus dapat diakses masyarakat yang membutuhkan, termasuk warga yang tidak memiliki KTP Jakarta. Menurutnya, kualitas pembangunan harus tercermin dari kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan dasar. “Kami memberikan perhatian khusus pada kesehatan, pendidikan, dan bantalan sosial. Pertumbuhan ekonomi yang baik tidak ada artinya jika tidak berdampak pada masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, anggaran yang bersumber dari pajak harus diwujudkan menjadi pelayanan yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat,” tegasnya. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ani

Ruspitawati, menjelaskan bahwa pemindahan Puskesmas Kecamatan Taman Sari dari Jalan Blustru ke gedung baru memungkinkan pengembangan layanan yang sebelumnya terkendala keterbatasan ruang.br /> br /> “Secara umum, layanan dasarnya tetap sama, termasuk pelayanan 24 jam dan layanan rawat bersalin. Namun, dengan gedung baru yang lebih luas, kami dapat mengembangkan lebih banyak layanan, terutama layanan kunjungan sehat yang menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif,” jelas Ani.br /> br /> Gedung lama di Jalan Blustru kini dimanfaatkan sebagai Pustu Taman Sari untuk memperkuat jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat.br /> br /> Ani menambahkan, seluruh 44 kecamatan di Jakarta telah memiliki puskesmas kecamatan dengan layanan 24 jam. Pemprov DKI Jakarta juga terus meningkatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama, termasuk pembangunan dan pengembangan Pustu di wilayah yang membutuhkan.br /> br /> Pada 2025, pembangunan fasilitas kesehatan dilakukan di delapan lokasi, terdiri atas dua puskesmas kecamatan dan enam Pustu. Sementara itu, pembangunan tiga Pustu di Jakarta Barat, yakni Slipi II, Tegal Alur, dan Kedoya Utara, sedang berlangsung pada 2026./div>

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)